

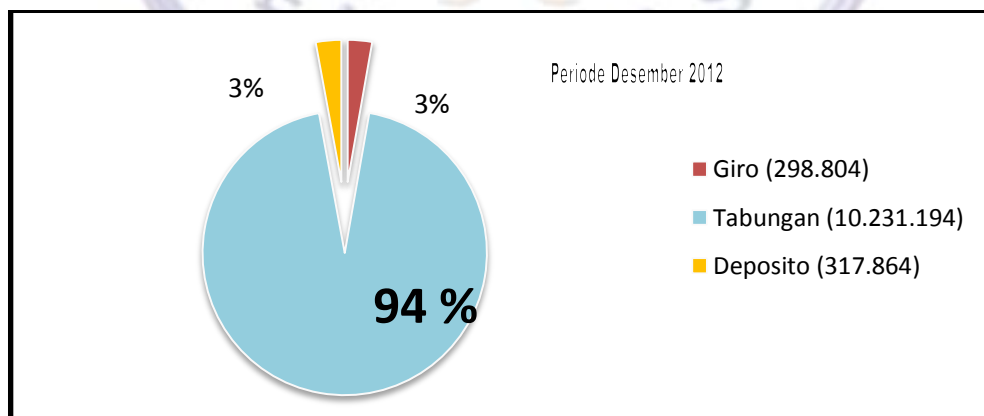
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Studi

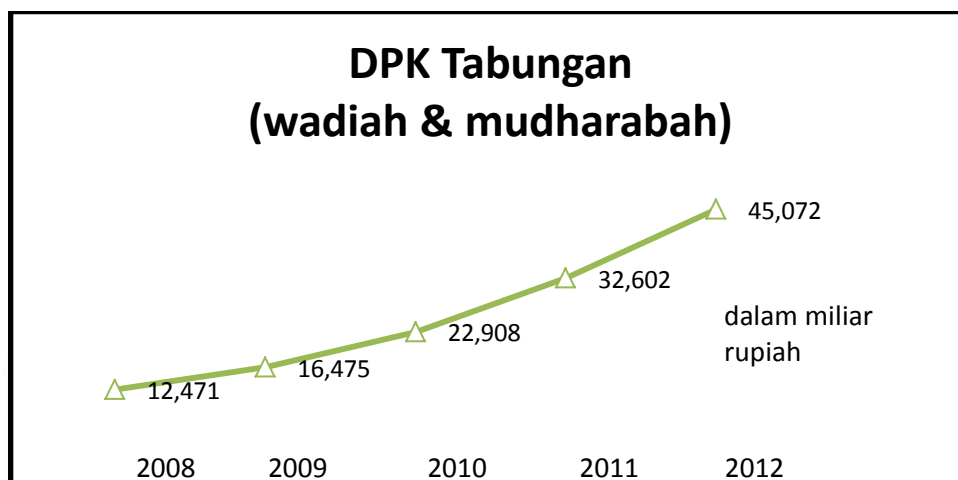
Tabungan merupakan salah satu instrumen penting dalam dunia perbankan yang berkaitan erat dengan penghimpunan dana pihak ketiga atau kemampuan bank syariah dalam menarik dana dari pihak surplus unit.

Tabungan sama pentingnya dengan giro dan deposito, namun dibandingkan giro dan deposito, tabungan memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi. Hal ini tercermin dari jumlah rekening tabungan sebanyak 10.231.194 rekening dan memiliki presentase komposisi sebesar  $\pm 94\%$  dari total rekening penghimpunan dana, sementara giro dan deposito masing-masing hanya memiliki presentase komposisi sebesar  $\pm 3\%$ . Tingginya komposisi rekening tabungan menurut Emelia, deby (2010:1) disebabkan karena tabungan memiliki persyaratan yang relatif sangat mudah dan hampir seluruh lapisan masyarakat mengetahuinya.



Gambar 1.1 komposisi rekening dana pihak ketiga bank syariah periode 2012  
Sumber :Statistik Perbankan Syariah 2012

Tingginya jumlah rekening tabungan di perbankan syariah ini, diikuti pula oleh peningkatan jumlah dana pihak ketiga bank yang didapat dari tabungan. Menurut data yang diperoleh dari Bank Indonesia melalui Statistik Perbankan Syariah periode Desember 2012, bahwa dalam 5 tahun terakhir jumlah dana tabungan pada bank syariah ini selalu mengalami peningkatan.



Gambar 1.2 Pertumbuhan dana pihak ketiga tabungan pada bank syariah periode 2008 - 2012

Sumber :Statistik Perbankan Syariah 2012

Fenomena tingginya komposisi rekening tabungan dan jumlah dana pihak ketiga yang diperoleh dari tabungan tersebut harus diikuti dengan infrastruktur pendukung yang baik dan tersedia agar pertumbuhan tabungan ini dapat dikelola dengan lebih baik oleh bank. Salah satu infrastruktur pendukung tersebut adalah barang cetakan berupa buku tabungan.

Buku tabungan adalah buku yang diterbitkan oleh bank untuk nasabah sebagai bukti kepemilikan atas rekening tabungan. Buku tabungan mencatat jumlah dana yang dimiliki nasabah beserta segala transaksi dan aktifitas berkaitan dengan rekening tabungan nasabah tersebut.

Buku tabungan didistribusikan oleh kantor pusat bank kepada tiap kantor cabang dengan kuantitas dan intensitas yang berbeda sesuai dengan kebutuhan kantor cabang tersebut.

Besarnya kuantitas barang cetakan buku tabungan yang didistribusikan oleh kantor pusat dipengaruhi oleh peningkatan rekening tabungan di kantor cabang terkait. Sehingga atas dasar uraian-uraian tersebut diatas maka penulis mengadakan studi dengan judul **”Pengaruh peningkatan rekening tabungan kantor cabang terhadap kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan pada bank bjb syariah kantor pusat”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah tugas akhir ini adalah :

1. Berapa peningkatan rekening tabungan di kantor cabang bank bjb syariah ?
2. Berapa kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan kantor cabang pada bank bjb syariah ?
3. Bagaimana pengaruh peningkatan rekening tabungan kantor cabang terhadap kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan di bank bjb syariah kantor pusat ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Studi**

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengimplementasikan dan menambah pengetahuan yang diperoleh penulis dalam studi teoritis di STIE Ekuitas dalam hal pengaruh peningkatan rekening tabungan kantor cabang terhadap kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan di bank bjb syariah kantor pusat. Adapun tujuan penulis dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa peningkatan rekening tabungan di kantor cabang bank bjb syariah.
2. Untuk mengetahui berapa kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan kantor cabang pada bank bjb syariah.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peningkatan rekening tabungan kantor cabang terhadap kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan di bank bjb syariah kantor pusat.

### **1.4 Kegunaan Studi**

Penulisan tugas akhir ini menghasilkan informasi-informasi yang merupakan pengembangan dari ilmu pengetahuan yang dipelajari di STIE Ekuitas dengan praktiknya di lapangan, yang diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis  
Penulis dapat mengetahui realita yang terjadi di lapangan atas ilmu yang dipelajari di STIE Ekuitas sehingga, dapat bertambahnya ilmu dan wawasan penulis khususnya dalam hal pengaruh peningkatan rekening

tabungan kantor cabang terhadap kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan di bank bjb syariah kantor pusat.

## 2. Instansi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga dapat menjadi tambahan wawasan bagi pelaku instansi dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam hal pengaruh peningkatan rekening tabungan kantor cabang terhadap kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan di bank bjb syariah kantor pusat.

## 3. Umum

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan referensi bagi mereka yang ingin mengetahui pengaruh peningkatan rekening tabungan kantor cabang terhadap kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan di bank bjb syariah kantor pusat.

### **1.5 Metode Pendekatan**

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mencoba mendeskripsikan suatu fenomena hasil dari observasi dengan menggunakan ilmu yang penulis peroleh semasa kuliah.

#### **1.5.1 Cara Pengambilan data**

Untuk kebutuhan penulisan tugas akhir ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data yang bersifat langsung, dimana penulis mengamati langsung pada perusahaan terkait informasi yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini.

2. Studi Kepustakaan

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisa buku-buku serta literatur lainnya terkait dengan pembahasan tugas akhir penulis.

### 1.5.2 Teknik analisis

Untuk mengetahui pengaruh peningkatan rekening tabungan kantor cabang terhadap kuantitas distribusi pemenuhan kebutuhan barang cetakan buku tabungan di bank bjb syariah kantor pusat. Penulis menggunakan teknis analisis statistik dimana peningkatan rekening tabungan kantor cabang per periode sebagai variabel independen dan kuantitas distribusi buku tabungan kantor pusat per periode sebagai variabel dependen, sementara teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis regresi sederhana

Menurut **Sugiyono (2011 ; 260)** “Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.”

Persamaan umum regresi :

$$Y = a + bX$$



Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sedangkan harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

2. Analisis koefisien korelasi (*Product Moment*)

Teknik analisis korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2011 ; 228):

“Digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama”.

Rumus analisis korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

n = tahun/jumlah data

X = variabel independen

Y = variabel dependen

R = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

### 3. Analisis koefisien determinasi (koefisien penentu)

Analisis koefisien determinasi dapat diketahui dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y), sehingga apa yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sesuai dengan besarnya determinasi tersebut. **Sugiyono (2011 ; 231).**

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r = kuadrat dari korelasi

### 1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan observasi di lokasi dan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

Nama perusahaan : Bank bjb Syariah

Alamat : Jalan Braga No. 135 Bandung. (Kantor Pusat)

Tanggal pelaksanaan : Tanggal 21 januari s.d 26 februari 2013 (26 hari kerja)

Hari pelaksanaan : Senin-jumat (kecuali hari libur kerja)

Waktu pelaksanaan : 07.30 s.d 16.30 WIB.